

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Memperhatikan kajian pembahasan dari penulis terkait penelitian skripsi dengan judul “Etika Bermedsos : Respon Alqur’an Terhadap Hatespeech di Aplikasi TikTok”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Selain di kehidupan nyata, etika juga perlu diterapkan di dunia maya khususnya di media sosial. Fungsi dari etika yakni sebagai penilai, penentu dan penetap suatu perilaku yang biasanya diperbuat oleh manusia dan dapat dilihat baik buruknya perbuatan manusia. Alqur’an melalui kandungan ayat didalamnya juga memperhatikan etika dalam bermedia sosial. Komunikasi dalam bermedia sosial sangatlah penting untuk diperhatikan supaya tidak menyinggung perasaan orang lain. Didalam Alquran terdapat kata kunci untuk untuk menentukan bagaimana etika berkomunikasi di media sosial yakni terdapat kata kunci *Qaul*. Maka dari itu dapat disimpulkan terdapat 6 kata kunci qaul didalam Alquran yang masing-masing didalamnya memiliki kandungan tersendiri. Salah satunya : a. *Qaulan Sadidan* (ucapan yang benar) b. *Qaulan Balighan* (ucapanyang jelas) c. *Qaulan Mansyuran* (ucapan yang mudah) d. *Qaulan layyinan* (ucapan yang lembut) e. *Qaulan Kariman* (ucapan yang mulia) *Qaulan makrufan* (ucapan yang baik)
2. Ujaran Kebencian (*HateSpeech*) adalah jenis komunikasi yang melibatkan provokasi, hasutan, atau hinaan kepada individu atau kelompok lainnya.. Media sosial menjadi sarana berkembangnya kasus *Hatespeech*. Salah satunya yakni aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok merupakan sebuah jejaring sosial dan platform musik video dapat memberi akses kepada para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri, dengan fitur yang menarik didalamnya. Tiktok juga mempunyai peranan sebagai sarana berkomunikasi antar satu dengan yang lain. Sebuah komunikasi harus mempunyai bahasa yang dapat dimengerti orang, supaya terjadi saling paham antara ke dua belah pihak. Sebagai media berkomunikasi TikTok juga sekarang dimanfaatkan sebagai ajang menebar hal negatif, salah satunya yakni perilaku *Hatespeech*. Contoh kasus *Hatespeech* yang terjadi di TikTok adalah kasus dari Lina Mukherjee berupa tindakan penistaan agama, ada juga kasus dari pedakwah Gus Nur yang berupa hinaan dan pencemaran nama baik.

3. Alqur'an sebagai pedoman hidup mempunyai tujuan mengatur dan memberi arahan bagi umatnya untuk menjaga kerukunan, mencegah diri dari segala hasutan kebencian dan fitnah, dan melestarikan keharmonisan umat beragama. Sebagai umat islam, sudah selayaknya ketika ada problematika kehidupan yang muncul sebaiknya dirujuk solusinya kepada kedua sumber agama Islam tersebut, yakni Alqur'an dan Hadist. Alqur'an melalui kandungan ayat didalamnya melarang untuk bersikap buruk terhadap orang lain dengan cara menghina, melecehkan, Rasisme, merendahkan orang lain dan sebagainya. Beberapa ayat yang mengatur hal itu antara lain : 1. Al Hujurat ayat 11 (melarang untuk merendahkan orang lain, dengan cara meremehkan dan mengolok-olok mereka). 2. Al Anam ayat 108 (melaarang untuk menghina tuhan agama lain). 3. Al Qalam ayat 10-11 (melarang tentang perbuatan yang tidak baik yakni perbuatan mendustakan janji, mengumbar fitnah, dan mengadu domba).

B. Saran

Setelah mengamati dan meneliti terkait judul penelitian yang penulis kerjakan “Etika Bermedsos: Respon Alqur'an Terhadap *Hatespeech* di Aplikasi TikTok”, ternyata masih banyak hal yang perlu dikaji dan diteliti. Masih banyak metode dan cara untuk menemukan informasi terkait judul dari penulis. Saya harapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menemukan dan cara yang untuk menemukan informasi yang terhubung dengan judul penulis dan lebih banyak informasi yang lebih luas. Judul yang penulis kerjakan hanya berupa permasalahan yang hanya dikaitkan sebatas dengan informasi didalam Alqur'an. Penulis berharap ada metode yang tepat dan metode lain selain metode yang penulis kerjakan yang lebih kompleks.

Dengan adanya penelitian yang penulis kerjakan, penulis berharap semoga lebih berkurangnya bahkan tidak ada lagi kasus ujaran kebencian yang terjadi baik di kehidupan nyata maupun di media sosial. Kemudian, anak muda zaman sekarang diharapkan untuk lebih selektif lagi dalam meggunakan media sosial, supaya tidak terjadi kasus ujaran kebencian yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, salah satu kekurangan dari penelitian ini adalah hanya terpaku pada satu obyek dan masih anyakm kekeliruan dalam segi penulisan dan kosa kata. Oleh karena itu, penulis dengan sadar dan senang hati menerima kritik dan saran bagi para pembaca, supaya

menjadi koreksi dan penilaian diri bagi penulis. Semoga penelitian ini bagi pembaca bisa di ambil manfaatnya, dan di aplikasikan di kehidupan sehari-hari. Semoga berkah Allah menyertai kita semua.

